

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

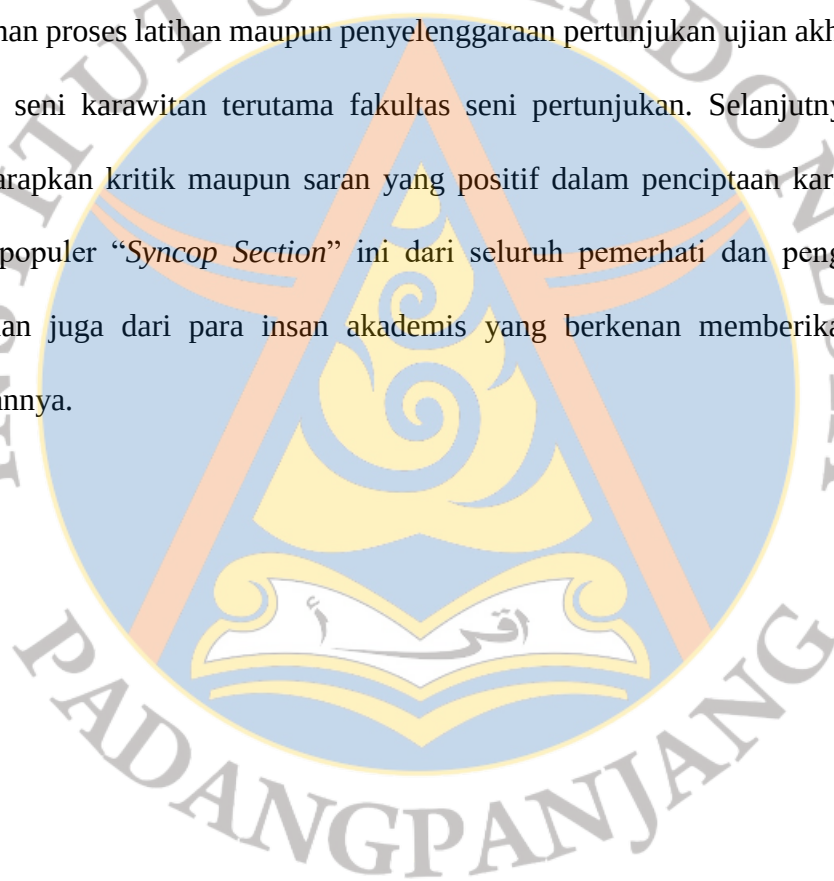
Pencarian bentuk baru dari penggarapan sebuah komposisi karawitan sangat di butuhkan ketelitian dalam mencari ide, merumuskan konsep, dan pemilihan instrumen. Karya komposisi karawitan “*Syncop Section*” ini adalah sebuah komposisi yang terinspirasi dari fenomena musikal yaitu vokal *Goreh* dan musik *Acid Jazz* yang memiliki prinsip permainan yang sama yaitu bermain sinkopasi dan improvisasi yang dikolaborasikan menjadi satu kesatuan yang baru, yaitu dua jenis musik yang berbeda tetapi memiliki prinsip permainan yang sama, hal ini digarap kedalam sebuah komposisi karawitan dengan pendekatan garap Musik Populer *Jazz* dengan sub-genre *Acid Jazz*. Komposisi ini berbentuk *Audio Visual* dengan konsep *Work From Home* yang mana konsep visual dari karya ini berupa gabungan video setiap musisi yang memainkan materi karya dari studio masing-masing yang di edit kembali sesuai dengan dinamika karya. Sehingga karya “*Syncop Section*” memiliki bentuk dan kesan yang berbeda dari komposisi sebelumnya yang ada di Prodi Seni Karawitan ISI Padang Panjang.

B. Saran

Melalui karya seni ini pengkarya berharap adanya rangsangan bagi mahasiswa jurusan seni karawitan untuk bisa lebih “liar” serta kreatif dalam menggarap sebuah komposisi karawitan. Untuk mahasiswa yang berkesempatan dalam membantu karya

tugas akhir, lebih diharapkan untuk membantu dengan maksimal, dan lebih serius. Selanjutnya diharapkan melalui beberapa kendala yang pengkarya temui, maka pengkarya mengharapkan kedepannya bisa lebih maksimal di masa pandemi covid 19 dalam mempersiapkan karya ini.

Kemudian diharapkan lembaga ISI Padangpanjang memfasilitasi semua kebutuhan proses latihan maupun penyelenggaraan pertunjukan ujian akhir mahasiswa jurusan seni karawitan terutama fakultas seni pertunjukan. Selanjutnya pengkarya mengharapkan kritik maupun saran yang positif dalam penciptaan karya komposisi musik populer “*Syncop Section*” ini dari seluruh pemerhati dan pengamat musik, kemudian juga dari para insan akademis yang berkenan memberikan saran dan masukannya.



Daftar Kepustakaan

- Anas, M, Arif. 2002. *“Tingkah Tapuak Galambuak”*. Laporan Karya Seni. Padangpanjang : STSI Padangpanjang.
- Anas, M, Arif. 2011. *“Baandai-Andai dalam Randai”*. Laporan Karya Seni. Padangpanjang : ISI Padangpanjang.
- Andrian, Ilham. 2016. *“Jembatan Api”*. Laporan Karya Seni. Padangpanjang : ISI Padangpanjang.
- Arifin, Indra. 2015. *“yow yow heptahei”*. Laporan Karya Seni. Padangpanjang : ISI Padangpanjang.
- Banoe, Pono. 2003. *“Kamus Musik”*, Yogyakarta: Kanisius.
- Candra, Beny. 2015. *“SPIRIT OF RANDAI”*. Laporan Karya Seni. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Hardjana, Suka. 2003. *“Corat-corek Musik Kontemporer Dulu dan Kini”*. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan.
- Harisyanto. 2004. *“Tingkah Tapuak Cimbabau”* Laporan Karya Seni. Padangpanjang : ISI Padangpanjang.
- Loravianti, Susasrita. 1995. *“Tapuak Tingkah”*. Jakarta. TIM Jakarta.
- Rahmat, Ega. 2019. *“Inside Out”*. Laporan Karya Seni. Padangpanjang : ISI Padangpanjang.
- Peterson, Gilles. 2014. *“Gilles’ Biography”*. Artikel biografi BBC Radio 1, <http://www.bbc.co.uk/radio1/gillespeterson/biography.shtml> (diakses tanggal 28 juni 2021).
- Rustiyaniti, Sri. 2014. *“Musik Internal dan Eksternal dalam Kesenian Randai”*. Resital Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts), <http://journal.isi.ac.id/index.php/resital/article/view/849> (diakses tanggal 17 februari 2021).
- S. Mulyanto, Eko. 2012. *“Panduan Dasar Bermain Jazz”*. Jakarta: Kawan Pustaka.

Supanggah, Rahayu. 2007. "*bothekean karawitan II*". Surakarta: ISI Press Surakarta dan Pengembangan Ilmu Budaya.

Syafniati. 1994. "*Musik Teater Tradisional Randai Pandeka Mudo di Desa Tabu Baraie Paninjauan Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar*". Padang Panjang. ASKI Padang panjang.

Szwed, John. 2008. "*Memahami & Menikmati Jazz*". Jakarta: Gramedia.

Zulkifli. 1993. "*Randai sebagai Teater Rakyat Minangkabau di Sumatera Barat: dalam Dimensi Sosial Budaya*". *Tesis*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada.

